

**PEDOMAN PROGRAM
PRAKTIKUM PASTORAL
MAHASISWA STKIP WIDYA
YUWANA MADIUN**



**UNIT PELAKSANA TEKNIS PASTORAL
(UPT PASTORAL) STKIP WIDYA YUWANA MADIUN**

PEDOMAN PROGRAM PRAKTIKUM PASTORAL

Pedoman Program Praktikum Pastoral STKIP Widya Yuwana

Disosialisasikan pada Semester IV

UPT Pastoral

STKIP Widya Yuwana

Jl. Mgr Soegjopranoto Tromolpos 13

Telpon 0351-463208

E-mail : widyayuwana@gmail.com

Madiun 63137.

PENGANTAR

Petugas Pastoral harus memiliki ketrampilan pastoral, cerdas, luwes dan kreatif sesuai dengan situasi medan karyanya. Tidak kalah pentingnya kepribadian yang baik dengan karakter khas pengikut Kristus yang akan berada di garda depan Gereja. Petugas Pastoral juga harus tanggap dengan kemajuan teknologi yang akan berkembang dengan cepat. Untuk itulah ketrampilan pastoral harus beriringan dengan tuntutan jaman sekarang dan yang akan datang.

Pedoman Pastoral ini diharapkan menjadi acuan bagi kebijakan dan pelaksanaan Praktik Pastoral baik oleh UPT Pastoral, maupun Tim Praktik Pastoral dan para pemuka umat di Lingkungan maupun Stasi. Pedoman ini tidak mengatur secara terperinci tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik pastoral di lapangan, melainkan hanya mengatur hal-hal umum. Dengan demikian, para pembimbing dan mahasiswa tetap luwes dan fleksibel dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.

Kami berharap, bahwa dengan Pedoman ini pelaksanaan Praktik Pastoral menjadi lebih baik, sehingga Praktik Pastoral tetap memiliki kontribusi yang besar bagi pembentukan calon katekis yang nantinya akan menjadi petugas pastoral.

Kami berharap juga bahwa Praktik Pastoral adalah program yang menggembirakan, diminati dan disenangi bagi semua mahasiswa, sehingga UPT Pastoral terus menginovasi program ini supaya menjadi program yang ramah dan menyenangkan.

Ketekunan, kesetiaan dan kreativitas sangat dibutuhkan dalam Praktik Pastoral, untuk itulah Praktik Pastoral tetap dijalankan, meski seringkali harus diselesaikan dengan cucuran keringat dan air mata mahasiswa. Sebab, lembaga menyadari

bahwa program ini memberi kontribusi besar dalam pembentukan calon katekis.

Demikian pengantar kami, semoga Pedoman ini membantu pelaksanaan Praktik Pastoral di STKIP Widya Yuwana, Madiun.

Daftar singkatan :

UPT Pastoral Unit Pelaksana Teknis Pastoral

Turba Turun ke Bawah

UTS Ujian Tengah Semester

UAS Ujian Akhir Semester

DAFTAR ISI

BAB I TUJUAN DAN KEGIATAN

Pasal 1	Tujuan	12
Pasal 2	Kegiatan Pastoral	12
Pasal 3	Pelayanan Murah Hati	14
Pasal 4	Latihan Pendidikan Mental dan Pembentukan Kepribadian Katekis.	14

BAB II JENIS PASTORAL

Pasal 5	Pastoral Reguler dan Non Reguler	15
Pasal 6	Program UPT Pastoral Reguler	16
Pasal 7	Pastoral Non Reguler	17

BAB III BENTUK, TEMPAT DAN WAKTU

Pasal 8	Bentuk	17
Pasal 9	Tempat	18
Pasal 10	Waktu	18

BAB IV PEMBAGIAN KELOMPOK, KOORDINATOR UMUM DAN KOORDINATOR KELOMPOK

Pasal 11	Pembagian Kelompok	19
Pasal 12	Koordinator Umum	19
Pasal 13	Koordinator Kelompok	20

BAB V PENDAMPINGAN

Pasal 14	Pendampingan Mahasiswa	21
----------	------------------------	----

Pasal 15	Pembimbing	22
Pasal 16	Pendamping Pelaksanaan Kegiatan Kompetensi Dasar dan Pelaksanaan Pelayanan Tim Kegiatan Pembinaan Umat.	23
Pasal 17	Waktu Bimbingan	23
BAB VI SARANA PENUNJANG		
Pasal 18	Uang Perjalanan Praktek Pastoral	24
BAB VII. PENCAPAIAN TARGET DAN KOMPETENSI		
Pasal 19	Target Pastoral Karya pastoral	25
Pasal 20	Target Pastoral Pembinaan mental dan kepribadian katekis.	25
BAB VIII. PENILAIAN		
Pasal 21	Jenis Penilaian	26
Pasal 22	Pelaksanaan Penilaian	29
Pasal 23	Nilai Akhir	30
Pasal 24	Penilaian	30
BAB IX. PELAKSANAAN PASTORAL DI LAPANGAN		
Pasal 25	Penempatan, Penarikan dan Pengunduran Diri.	
(1)	Penempatan	31
(2)	Penarikan	31
(3)	Mengundurkan diri Praktek Pastoral	31
Pasal 26	Selama Menjalankan Program	32

Pasal 27	Persiapan, Buku Agenda Mingguan, Refleksi, Laporan Turba Hari raya dan Bimbingan	33
	(1). Persiapan kegiatan Pastoral	33
	(2). Buku Agenda Mingguan	34
	(3). Refleksi Pastoral	34
	(4). Laporan Turba Hari raya	35
	(5). Bimbingan	35
Pasal 28	Format Penulisan	36
Pasal 29	Ijin Ketidakhadiran	37
Pasal 30	Pembatalan dan pengurangan pencapaian Pon kegiatan	37

BAB X PROGRAM KERJA, KEGIATAN KOMPETENSI DAN LAPORAN AKHIR PERTANGGUNGJAWABAN AKHIR SEMESTER

Pasal 31	Proposal Karya Pastoral Mahasiswa	38
Pasal 32	Pelaksanaan Pastoral Kompetensi Di Lingkungan/Stasi	41
Pasal 33	Laporan Pertanggungjawaban Program Pastoral Akhir Semester	42

BAB XI KELULUSAN PASTORAL

Pasal 34	Kelulusan	44
Pasal 35	Penghitungan nilai Praktek Pastoral	45

BAB XII KEGIATAN LEMBAGA

Pasal 36	Kegiatan Wajib Lembaga	46
----------	------------------------	----

BAB XII PENUTUP

Pasal 37	Nama dan kedudukan Pedoman	47
Pasal 38	Kewenangan UPT Pastoral	47
Pasal 39	Implementasi dan Sosialisasi Pedoman	48

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	DAFTAR PASTORAL KOMPETENSI DASAR WAJIB DAN NILAI POINNYA Kompetensi Dasar Pastoral Lingkungan Kompetensi Dasar Pastoral stasi	
------------	--	--

Lampiran 2	BUKTI KEGIATAN PASTORAL LAPANGAN	
	1. Pastoral Katekese	
	2. Pastoral Ibadat Sabda	
	3. Kertas Kerja Berdasar Pengalaman Lapangan	
	5. Proyek Unggulan Pelaksanaan Proyek Pastoral.	
	6. Proyek Pastoral Kerja Tim. Pengelolaan Isi Dan Bahan Acara Pembinaan.	
	7. Refleksi Mingguan	
	8. Kunjungan Pastoral	
	9. Pastoral Kunjungan	
	10. Pastoral Katekese Untuk Orang Dewasa	

	11. Pastoral Petugas Liturgi Dalam Perayaan Misa Kudus Di Gereja.
	12. Pendampingan Para Pelayan Liturgi. Kegiatan Massal
	13. Kegiatan Massal
	14. Program Kegiatan Pastoral Sebagai tindak lanjut hasil Analisa Pastoral
	15. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.
Lampiran 3	PELANGGARAN TATA TERTIB UPT PASTORAL
Lampiran 4	KRITERIA PENILAIAN KEPRIBADIAN KATEKIS DI LAPANGAN
Lampiran 5	CONTOH TANDA TERIMA
Lampiran 6	BERITA ACARA KEGIATAN
Lampiran 7	PENGAJUAN PENDAMPINGAN UPT PASTORAL
Lampiran 8	PENGAJUAN PENDAMPINGAN PERTEMUAN
Lampiran 9	POLA PERSIAPAN BAHAN
Lampiran 10	IBADAT SABDA
Lampiran 11	IBADAT DEVOSIONAL
Lampiran 12	OBSERVASI
Lampiran 13	Contoh : pola surat PERMOHONAN KALING KE LEMBAGA
Lampiran 14	UCAPAN TERIMA KASIH
Lampiran 15	SURAT IJIN
Lampiran 16	TANDA BUKTI PASTORAL UTS/UAS

Lampiran 17	CONTOH REFLEKSI PASTORAL 250 KATA
Lampiran 18	CONTOH PERSIAPAN PASTORAL KUNJUNGAN
Lampiran 19	CONTOH PERSIAPAN PASTORAL KUNJUNGAN
Lampiran 20	LAPORAN KEMAJUAN PENCAPAIAN KOMPETENSI DASAR
Lampiran 21	PETUNJUK KARYA ILMIAH
Lampiran 22	PETUNJUK PROPOSAL PPL
Lampiran 23	CONTOH SKEMA PROPOSAL KEGIATAN PASTORAL
Lampiran 24	CONTOH SKEMA TOR
Lampiran 25	SCOR NILAI

BAB I

TUJUAN DAN KEGIATAN

Pasal 1

Tujuan

Mahasiswa memiliki kemampuan dasar melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menjadi kualifikasi seorang katekis akademis yang bercirikan :

- (1). Pelayanan pastoral, terutama pastoral kateketis yang berorientasi pada program yang visioner (program oriented), misalnya arah dasar keuskupan, dsb.
- (2). Pelayanan pastoral dilakukan secara sistimatis dan terukur dengan paramater-parameter yang dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan, maupun kebenaran ajaran Gereja.
- (3). Pelayanan pastoral yang memberi kontribusi terhadap perubahan, dapat berbentuk perubahan paradigma berfikir hingga perubahan sosial yang dijiwai oleh nilai-nilai Injil/Kerajaan Allah.

Pasal 2

Kegiatan Pastoral Mahasiswa

Pada dasarnya kehadiran mahasiswa di tengah jemaat untuk maksud utama belajar berpastoral dengan melayani secara murah hati. Pelayanan mahasiswa dilaksanakan sesuai hak dan kewajiban sebagai seorang pelayan; sesuai dengan kemampuan, kecakapan, dan ketrampilan yang dimiliki,

sesuai dengan kebijakan para pemangku jemaat setempat (Pastor Paroki dan Ketua jemaat setempat). Sambil melayani dengan murah hati tersebut, mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan program kompetensinya , sebagai berikut :

(1). Pastoral Lingkungan

- (a). Program kerja Pastoral Lingkungan (di dalamnya tercantum kegiatan Pastoral)
- (b). Portofolio
- (c). Pastoral Katekese
- (d). Pastoral Liturgi
- (e). Refleksi Pastoral : Mingguan, Turba.
- (f). Kunjungan Pastoral.
- (g). Membuat Buku Petunjuk Lingkungan
- (h). Turba Paskah.
- (i). Survey Pastoral

(2). Pastoral Stasi

- (a). Program Kerja Pastoral Stasi (di dalamnya tercantum semua kegiatan Pastoral)
- (b). Portofolio
- (c). Pastoral Katekese
- (d). Pastoral Liturgi
- (e). Refleksi Pastoral : Mingguan dan Turba
- (f). Membuat Profil Stasi
- (g). Pastoral Kunjungan.
- (h). Turba Natal.
- (i). Survey Pastoral

Kompetensi-kompetensi di atas bisa tidak terlaksana sesuai dengan harapan, jika ada situasi khusus yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan, kebijakan ini akan diatur oleh lembaga.

Pasal 3

Pelayanan Murah Hati yang berdaya guna

Kehadiran mahasiswa di tengah jemaat diharapkan menjadi berdaya guna bagi jemaat, untuk itu mereka selalu harus didorong dan dijaga agar tidak melayani setengah hati, sehingga menjadi pelayan yang minimalis.

Pasal 4

Latihan Pendidikan Mental dan Pembentukan Kepribadian Katekis.

Melalui pelayanan di tengah jemaat diharapkan menjadi sarana bagi pendidikan mental dan proses pembentukan kepribadian katekis, mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- (1). **Aspek Spiritualitas** meliputi unsur kesalehan, semangat pengabdian, tabiat dan kebiasaan, kesediaan berkorban dan kejujuran dalam tugas pelayanannya.
- (2). **Aspek Tanggungjawab** meliputi unsur kesediaan menyelesaikan tugas pelayanan, kecintaan terhadap tugas-tugas, kesanggupan menanggung resiko, bangga sebagai mahasiswa STKIP Widya Yuwana.

- (3). **Aspek militansi** meliputi unsur totalitas melayani umat, semangat berkorban, ketahanan mental dalam menghadapi masalah dan tingkat kepercayaan diri.
- (4). **Aspek Kepekaan Sosial** meliputi sikap tanggap melayani orang lain, keselarasan hidup bersama orang lain, sopan santun cara bicara dan cara berperilaku, dan bertindak bijaksana.

BAB II

JENIS PASTORAL JEMAAT

Pasal 5

Pastoral Jemaat Reguler dan Non Reguler

- (1). Mahasiswa diharapkan menyelesaikan program Pastoral Reguler. Yang dimaksud Pastoral Reguler adalah program *week end* (Pastoral akhir pekan) dan Turba Hari Raya.
- (2). Program non Reguler adalah program *live in* (tinggal bersama umat) di suatu stasi dalam jangka waktu tertentu. Program Pastoral non reguler dilaksanakan bila mahasiswa dalam situasi khusus, disesuaikan dengan program Pastoral Regular.
- (3). Program Non Reguler dibedakan dari Program Pastoral Paroki yang disebut Magang Pastoral selama satu semester. Program Non Reguler bersifat perseorangan dan khusus.

Pasal 6

Program Pastoral Reguler

- (1). Pada Program Pastoral Regular mahasiswa menempuh : Pastoral Lingkungan dan Pastoral stasi . Mereka menempuh secara bertahap, program Pastoral Stasi tidak mensyaratkan kelulusan program Pastoral Lingkungan, yang terpenting mahasiswa pernah mengalami Pastoral Lingkungan.
- (2). Bagi mahasiswa yang belum lulus Pastoral Lingkungan ,dapat mengulang di lingkungan atau di stasi dengan beaya sendiri.
- (3). Bagi mahasiswa yang berturut-turut sudah menempuh Pastoral lingkungan dan Pastoral Stasi tidak lulus, dianjurkan untuk menempuh menyelesaikan Program Pastoral non Regular.
- (5). Bagi mahasiswa yang sudah menempuh Pastoral Lingkungan dan Stasi reguler dan Non Reguler yang bersangkutan tetap tidak lulus, UPT Pastoral akan memberikan kesempatan menempuh 1 X (satu kali) lagi dinformasikan kepada Ketua STKIP Widya Yuwana.
- (6). Mahasiswa yang telah belum lulus sebagian/seluruh Program Pastoralnya, namun sudah menjelang berakhir masa studinya (Semester XIV), apabila yang bersangkutan tidak mencari jalan keluar bagi pemecahan masalahnya, maka UPT Pastoral akan mengajukan seperti yang berlaku pada pasal 6 ayat (5).

Pasal 7

Pastoral Non Regular

- (1). Program Non Regular diperuntukkan mahasiswa yang mengalami kesulitan mengikuti program Regular, karena satu dan lain hal.
- (2). Bagi mahasiswa yang akan menempuh program non Regular, mengajukan secara tertulis dengan persetujuan Wali Studi dan Pembantu Ketua I.
- (3). Program Pastoral non regular diatur tersendiri dengan tetap mengacu program Regular.

BAB III

BENTUK, TEMPAT DAN WAKTU

Pasal 8

Bentuk

- (1). Bentuk Pastoral Lingkungan dan Pastoral Stasi adalah Praktek Mingguan (*Week end*) dan Turba Hari Raya Natal dan Turba Paskah (*live in bagi mahasiswa yang praktek di luar kota*).
- (2). Jika dipandang perlu atau dalam situasi-situasi khusus, tidak menutup kemungkinan ada bentuk-bentuk lain, yang akan diatur dalam petunjuk teknis.

Pasal 9

Tempat

- (1). Pastoral Lingkungan dalam kota wilayah Paroki St. Cornelius Madiun atau/dan Wilayah Paroki Mater Dei Madiun.
- (2). Pastoral stasi di paroki wilayah Keuskupan Surabaya yang secara teknis terjangkau untuk pelaksanaan pastoral akhir pekan.
- (3). Pada situasi khusus, tempat Pastoral akan diatur secara khusus oleh lembaga.

Pasal 10 **Waktu**

- (1). Praktek wajib Mingguan dihitung hari Sabtu sampai dengan hari Minggu.
- (2). Masa Turba Hari Raya diatur dalam kalender akademik.
- (3). Mahasiswa untuk setiap minggu melaksanakan Pastoral sekurang-kurangnya 3X 150 menit, atau setara dengan ± 7 jam Pastoral.
- (4). Pada situasi-situasi khusus, akan diatur dalam petunjuk teknis Pastoral.

BAB IV **PEMBAGIAN KELOMPOK, KOORDINATOR** **UMUM DAN KOORDINATOR KELOMPOK**

Pasal 11
Pembagian Kelompok

- (1). Demi kemudahan dalam bimbingan dan pelaksanaan PPL, mahasiswa peserta Pastoral Lingkungan dan Pastoral Stasi dibagi dalam kelompok-kelompok.
- (2). Pembagian kelompok di dasarkan atas kedekatan tempat praktek, misalnya satu wilayah, atau satu kawasan tertentu, atau atas dasar pertimbangan khusus lainnya.

Pasal 12.
Koordinator Umum

- (1). Demi kemudahan koordinasi antara UPT Pastoral dan Pastor Kepala Paroki, serta koordinasi antar kelompok kerja Tim dan Kelompok Bimbingan dalam suatu paroki tempat praktek mahasiswa, ditunjuk oleh UPT PASTORAL seorang koordinator Umum Mahasiswa peserta Pastoral .
- (2). Tugas koordinator umum :
 - (a). Atas nama mahasiswa menjalin komunikasi dengan Pastor Kepala Paroki untuk berbagai keperluan, misalnya : Mengatur jadwal pertemuan bersama pastor kepala paroki, mengantar surat-menyurat antara lembaga dan paroki setempat.

- (b). Menjadi komunikator umum berbagai keperluan Pastoral antara UPT Pastoral dan paroki tempat Pastoral mahasiswa.
 - (c). Mendistribusikan informasi atau kebijakan umum pada kelompok-kelompok Tim atau kelompok Bimbingan di wilayah paroki tertentu.
 - (d). Dalam hal-hal tertentu menjadi penyambung informasi antara UPT Pastoral dengan mahasiswa praktek yang dikoordinasikan.
- (3). Koordinator umum untuk paroki luar kota Madiun ketika harus ke pusat paroki memperoleh tambahan uang transport apabila karena tugasnya menjadi bertambah besarnya uang perjalanan yang harus dikeluarkan. Pengajuan kepada Kepala UPT Pastoral.

Pasal 13

Koordinator Kelompok

- (1). Demi kemudahan bimbingan kelompok dan kerja Tim pada setiap kelompok ditunjuk oleh UPT Pastoral seorang koordinator kelompok.
- (2). Tugas koordinator kelompok mengkoordinasikan anggota kelompok untuk berbagai keperluan Pastoral, misalnya : kerja Tim, bimbingan, mendistribusikan informasi tertentu, dsb.
- (3). Menginformasikan kepada pembimbing atau UPT Pastoral apabila menemukan dari anggota kelompok yang mengalami masalah, atau membutuhkan

perhatian atau bimbingan khusus demi kebaikan mahasiswa anggota kelompoknya.

BAB V

PENDAMPINGAN

Pasal 14

Pendampingan Mahasiswa

- (1). Mahasiswa memperoleh pendampingan dalam kelompok dari pembimbing sesuai dengan jadwal.
- (2). Mahasiswa dimungkinkan memperoleh pendampingan secara pribadi dari pembimbingnya, terutama bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan. Bimbingan dilakukan diluar jadwal bimbingan sesuai kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan.
- (3). Mahasiswa selama berada di tempat praktek di bawah pendampingan pemimpin umat setempat : Pastor paroki, Ketua Stasi atau Ketua Lingkungan. Para Pemimpin Umat setempat berfungsi sebagai pengawas pelaksanaan praktek pastoral.

Pasal 15

Pembimbing

- (1). Pembimbing ditentukan oleh lembaga. Pembagian tugas bimbingan setiap awal semester dan penentuan kelompok bimbingan dilaksanakan oleh UPT Pastoral
- (2). Tugas Pembimbing, antara lain :
 - (a). Melakukan pendampingan dan pengawasan pelaksanaan Praktik pastoral baik secara pribadi, maupun kelompok.
 - (b). Melakukan pendampingan persiapan dengan mengoreksi dan mengesahkannya.
 - (c). Membantu mahasiswa melakukan evaluasi baik mingguan, tengah semester, maupun akhir semester, sekaligus membantu mahasiswa melakukan refleksi demi perkembangan mahasiswa praktek.
 - (d). Memberikan penilaian berdasar pencapaian target praktek pastoral mahasiswa dan penilaian kepribadian mahasiswa.

Pasal 16

Pendamping Pelaksanaan Kegiatan Kompetensi Dasar dan Pelaksanaan Pelayanan Kegiatan Pembinaan Umat.

- (1). Pada prinsipnya setiap pelaksanaan kegiatan kompetensi dasar dan pelayanan Pembinaan Umat diperlukan kehadiran seorang pendamping dari kampus .
- (2). Tugas pendamping memberi penguatan terhadap mahasiswa, melakukan evaluasi bersama Ketua Lingkungan/Stasi, menjaga kebenaran iman terhadap pewartaan mahasiswa.

Pasal 17 Waktu Bimbingan

- (1). Waktu bimbingan kelompok diatur sesuai jadwal. Secara luar biasa dapat diambil kesepakatan antara mahasiswa dan dosen dengan sepengetahuan UPT Pastoral dan seijin Pembantu Ketua I.
- (2). Waktu bimbingan yang bersifat pribadi sesuai dengan kesepakatan dosen dan mahasiswa yang bersangkutan.

BAB VI SARANA PENUNJANG

Pasal 18

Uang Perjalanan Praktek Pastoral

- (1). Mahasiswa yang melaksanakan Pastoral Stasi di luar kota mendapatkan sumbangan uang perjalanan dari lembaga.
- (2). Besarnya sumbangan uang transport dipertimbangkan berdasar biaya kendaraan umum sampai tempat mahasiswa melaksanakan praktek.
- (3). Mahasiswa diberikan bantuan uang perjalanan hanya satu semester pada pelaksanaan Pastoral Stasi. Apabila yang bersangkutan belum/tidak lulus, mahasiswa menyelesaikan Pastoral stasi sepenuhnya biaya sendiri.
- (4). Mahasiswa yang telah mengambil uang perjalanan namun membatalkan kepergiannya ke tempat melaksanakan pastoralnya wajib mengembalikan kepada kasir lembaga.
- (5). Uang perjalanan mingguan diberikan pada setiap hari Sabtu pada jam kerja/atau hari lain sesuai kebijakan kasir lembaga.
- (6). Pengambilan uang perjalanan tidak boleh diwakilkan, kecuali atas sepengetahuan UPT Pastoral.
- (7). Dalam situasi-situasi khusus atau luar biasa soal keuangan akan diputuskan oleh lembaga.

BAB VII.

PENCAPAIAN TARGET DAN KOMPETENSI

Pasal 19.

Target Karya pastoral

- (1). Mahasiswa wajib menyelesaikan target Karya Pastoral maksimal sebesar 100%.
- (2). Mahasiswa wajib melaksanakan Pastoral kompetensi dasar minimal dengan besaran prosentase yang ditetapkan. Daftar Pastoral kompetensi dan penentuan prosentase.
- (3). Kewajiban mahasiswa menyelesaikan Pastoral Kompetensi Dasar sudah terintegrasi dengan bahan UTS dan UAS pada setiap semester.
- (4). Apabila mahasiswa pada akhir semester terbukti tidak dapat mencapai Kompetensi Dasar dengan nilai C, maka dinyatakan tidak lulus.

Pasal 20

Target Pastoral Pembinaan mental dan kepribadian katekis.

- (1). Mahasiswa mencapai target nilai aspek pembinaan mental dan kepribadian.
- (2). Penilaian aspek pembinaan mental dan kepribadian merupakan gabungan penilaian dari dosen pembimbing dan hasil penilaian dari lapangan.

- (3). Penilai dari lapangan adalah ketua lingkungan/ketua stasi dan tiga wakil umat yang mengenal mahasiswa selama menjalankan Praktek Pastoral di tempat Pastoral.

BAB VIII. PENILAIAN

Pasal 21 Jenis Penilaian

Ada dua jenis penilaian, yaitu Nilai Kompetensi Dasar dan Nilai Kepribadian Katekis.

Penilaian Kompetensi Dasar memakai bobot prosentase, setiap Kompetensi Dasar akan diberi bobot sesuai dengan tingkat kesulitannya, dengan bobot maksimal 100%.

Penilaian Kepribadian Katekis akan memakai instrument yang telah disediakan.

- a. Nilai Kompetensi Dasar adalah penjumlahan dari semua kegiatan yang dilaksanakan selama PPL Lingkungan/Stasi yang terdokumentasikan dengan rapi yang dikumpulkan dalam sebuah Portofolio.
- b. Bobot Penilaian Kompetensi Dasar Past Lingkungan

PRAKTIKUM WAJIB		Bobot	
		Poin	Jml
1.	Proker Pastoral Lingkungan	5	5

2.	Katekese			20
	a.	Katekese Anak (UTS)	1-5	
	b.	Katekese Rekat/OMK	2-6	
	c.	Katekese Dewasa	3-9	
3.	Liturgi			20
	a.	Ibadat Sabda BIAK	1-5	
	b.	Ibadat Sabda Rekat/OMK	2-6	
	c.	Ibadat Sabda Dewasa (UAS)	3-9	
4.	Kunjungan Pastoral			12
5.	Survey Pastoral			18
6.	Proyek Kerja tim			15
7.	Refleksi Pastoral			14
	a.	Refleksi Mingguan	1	
	b.	Refleksi “Turba” Paskah	1	
	c.	Refleksi Kerja Tim	1	
8.	Buku Petunjuk Lingkungan			6
9.	Laporan Akhir PPL (Portofolio)			10
TOTAL JUMLAH				120

Bobot Penilaian Kompetensi Dasar PPL Stasi

PRAKTIKUM WAJIB			Bobot	
			Poin	Jml
1.	Program Kerja Pastoral Stasi		5	5
2.	Katekese			20
	a.	Katekese Anak	1-5	
	b.	Katekese Rekat/OMK (UTS)	2-6	
	c.	Katekese Dewasa (UAS 1)	3-9	
3.	Liturgi			20
	a.	Ibadat Sabda BIAK	1-5	
	b.	Ibadat Sabda Rekat/OMK	2-6	
	c.	Ibadat Sabda Dewasa(UAS2)	3-9	
4.	Pastoral Kunjungan			12
5.	Survey Pastoral			18
6.	Proyek Kerja Tim			15
7.	Refleksi Pastoral			14
	a.	Refleksi Mingguan	1	
	b.	Refleksi “Turba” Natal	1	
	c.	Refleksi Kerja Tim	1	
8.	Buku Profil Stasi			6
9.	Laporan Akhir PPL (Portofolio)			10
TOTAL JUMLAH				120

- b. Nilai Kepribadian Katekis, sesuai dengan item penilaian yang telah disediakan. (*terlampir*)
- c. Nilai Akhir adalah penjumlahan Nilai Kompetensi Dasar dan Nilai Kepribadian, dengan bobot nilai 35% Nilai Kompetensi, 65% nilai Kepribadian.

Pasal 22

Pelaksanaan Penilaian

Penilaian Kompetensi Dasar dan Kepribadian Katekis dilaksanakan di akhir PPL terkumpul dalam Portofolio, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Penilaian praktek dilaksanakan dilapangan oleh penilai lapangan kecuali:

1. Pastoral Lingkungan:

- (1) Pelaksanaan Katekese Anak, sebagai Nilai UTS.
- (2) Pelaksanaan Ibadat Sabda Dewasa Lingkungan, sebagai nilai UAS.

2. Pastoral Stasi:

- (1) Pelaksanaan Katekese Anak Muda, Nilai UTS.
- (2) Pelaksanaan Katekese Dewasa, Nilai UAS 1
- (3) Pelaksanaan Ibadat Sabda Dewasa, Nilai UAS 2

Harus dilaksanakan di hadapan Dosen Pembimbing atau yang ditunjuk, sesuai keepakatan dengan pembimbing.

Pasal 23

Nilai akhir

Nilai akhir adalah gabungan antara Nilai Portofolio, dan Nilai Kepribadian Katekis, dengan prosentase 35% - 65%

Nilai kepribadian Katekis akan dinilai bersama dengan nilai Portofolio, karena ada penilaian dari lapangan dan dari Dosen pembimbing dengan bobot nilai 35% dari lapangan, 65% dari Dosen Pembimbing.

Pasal 24

Penilai

(1). Pembimbing memberikan penilaian:

- (a). Kompetensi Dasar
- (b). Kepribadian Katekis

(2). Penilai Lapangan

- (a). Memberi Penilaian Kompetensi Dasar Liturgi dan Katekese selain yang tidak menjadi Ranah UTS dan UAS.
- (b). Memberikan penilaian Kepribadian Katekis yang bisa menjadi bahan pertimbangan dari pembimbing dengan melibatkan ketua lingkungan/Stasi dan 3 orang umat yang mengetahui mahasiswa selama menjalankan Pastoral di lapangan.
- (b). Memberikan masukan yang akan membantu

calon katekis untuk berkembang lebih baik

BAB IX.

PELAKSANAAN PASTORAL DI TENGAH UMAT

Pasal 25

Penempatan, Penarikan dan Pengunduran Diri.

(1). Penempatan

- (a). Penempatan mahasiswa di paroki dilaksanakan UPT Pastoral berdasar hasil rapat Tim Pastoral
- (b). Penempatan di stasi/lingkungan mempertimbangkan masukan dari Pastor Kepala Paroki Setempat
- (c). Mahasiswa tidak dibenarkan menolak tempat praktek yang telah ditentukan, dan teman sepeleayanan di tempat praktek kecuali karena alasan yang membahayakan keselamatan bagi dirinya.

(2). Penarikan

- (a). Mahasiswa ditarik dari wilayah praktek bila yang bersangkutan telah dinyatakan lulus dari Pastoralnya.
- (b). Mahasiswa dalam keadaan luar biasa dapat ditarik dari wilayah tempat prakteknya.

(3). Mengundurkan diri Praktik Pastoral.

- (a). Mahasiswa yang mengundurkan diri mengajukan secara tertulis kepada kepala UPT Pastoral dengan tembusan kepada Pembimbing, Kepala BAAK, Ketua Lingkungan/Stasi dan Koordinator Umum Pastoral Lingkungan/Stasi.
- (b). Mahasiswa yang tiga kali berturut-turut tidak menjalankan tugas praktek Pastoral atau Pastoral Turba tanpa memberitahukan kepada pembimbing dan tanpa mengurus ijin tidak praktek kepada UPT Pastoral dianggap mengundurkan diri secara diam-diam.
- (c). Mahasiswa yang mengundurkan diri secara diam-diam, atau tanpa mengajukan secara tertulis kepada UPT Pastoral untuk melanjutkan/mengulang pastoral hanya dilayani setelah yang bersangkutan membuat pernyataan tertulis tidak akan mengulangi perbuatannya yang diketahui Wali Studi dan pembantu Ketua III.

Pasal 26

Selama Menjalankan Program

- (1). Mahasiswa wajib menjaga nama baik lembaga, pribadi, rekan praktek dan Gereja setempat selama melaksanakan praktek pastoral.
- (2). Mahasiswa selama di tempat praktek tunduk pada kebijakan pemimpin umat setempat.

- (3). Mahasiswa di tempat melakukan pastoral tidak dibenarkan melakukan “bisnis”/transaksi jual beli apapun yang tujuannya untuk memperoleh keuntungan finansial.
- (4). Mahasiswa tidak dibenarkan melakukan tindakan utang piutang di wilayah praktek tanpa seijin pembimbing, wali studi atau pembantu Ketua III.

Pasal 27

Persiapan, Buku Agenda Mingguan, Refleksi, Laporan Turba Hari raya dan Bimbingan

Pada situasi-situasi tertentu, dalam keadaan darurat lembaga akan memberikan kebijakan-kebijakan tersendiri baik segi teknis pelaporan maupun hal-hal yang harus dikerjakan oleh mahasiswa.

(1). Persiapan kegiatan Pastoral

- (a). Mahasiswa wajib melakukan persiapan tertulis sebelum melaksanakan tugas Pastoralnya.
- (b). Setiap persiapan tertulis diketahui oleh dosen pembimbing.
- (c). Persiapan kegiatan Pastoral kompetensi dasar disahkan kepada pembimbing sekurang-kurangnya tiga hari sebelum pelaksanaan.

(2). Buku Agenda Mingguan

- (a). Mahasiswa setiap Minggu melaporkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.
- (b). Dosen pembimbing akan memberikan pengesahan pada rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, tidak berlaku rapelan beberapa minggu kecuali atas kebijakan dosen pembimbing.
- (c). Buku Agenda disusun oleh UPT Pastoral.

(3). Refleksi Pastoral

- (a). Setiap mahasiswa wajib membuat refleksi Pastoral Mingguan, Turba hari raya, yang berisi refleksi sebagai petugas pastoral.
- (b). Refleksi pastoral bukan berisi laporan kegiatan selama sepekan/akhir pekan, namun suatu tanggapan batin berupa permenungan pemaknaan seorang petugas pastoral atas pengalaman melayani umat. Setiap refleksi dihubungkan dengan pendidikan mental dan pembentukan kepribadian katekis.
- (c). Panjang tulisan refleksi pastoral : Refleksi Pastoral antara 200 s/d 250 kata, menggunakan pendekatan bahasa ilmiah dan dituliskan berdasar pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang benar.
- (d). Setiap refleksi ditanda tangani dosen pembimbing setiap minggu. Dosen berhak tidak menandatangani refleksi mahasiswa yang terbukti tidak sesuai ketentuan, misalnya dirapel,

tidak sesuai waktu pengumpulan yang ditetapkan, kurang dari 200 kata, isi tidak sesuai dengan maksud sebuah refleksi, dsb.

(4). Laporan Kunjungan

Jika situasi tidak memungkinkan untuk mengadakan kunjungan, maka tidak ada laporan kunjungan yang terperinci.

- (a). Setiap Mahasiswa wajib membuat laporan kunjungan baik kunjungan pastoral maupun pastoral kunjungan.
- (b). Laporan kunjungan berisi sebuah naskah laporan dengan mengandung unsur 5W 1H.
- (c). Panjang tulisan antara 250 s/d 300 kata, menggunakan pendekatan bahasa liputan berita, dituliskan berdasarkan pedoman Bahasa Indonesia yang benar dengan mengandung unsur 5W 1H.

(4). Laporan Turba Hari raya

- (a). Mahasiswa melaporkan Hasil kegiatan pelayanan masa Turba.
- (b). Mahasiswa membuat refleksi pastoral Turba Hari Raya.

(5). Bimbingan

- (a). Mahasiswa wajib memenuhi 75% kegiatan bimbingan yang dijadwalkan.
- (b). Mahasiswa yang kurang memenuhi 75% kehadiran bimbingan membatalkan Ujian Tengah Semester dan/atau Ujian Akhir Semester yang telah ditempuhnya.
- (c). Mahasiswa yang terkena pembatalan Pastoral Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dapat mengulang ujian Pastoral yang dibatalkan setelah yang bersangkutan mengajukan secara tertulis kepada UPT Pastoral dan mendapat persetujuan.

Pasal 28

Format Penulisan

- (1). Format ukuran kertas yang digunakan dalam Praktik Pastoral adalah A4
- (2). Font (huruf) yang digunakan dalam pengetikan 12.
- (3). Jarak paragraf baris satu dengan lainnya dalam pengetikan 1.15 sampai dengan 1.50.

Pasal 29

Ijin Ketidak Hadiran

- (1). Mahasiswa yang berhalangan menjalankan praktek Pastoral dan Turba hari raya memberitahukan secara tertulis kepada Ketua Lingkungan/Stasi diketahui pembimbing dengan tembusan kepada Kepala UPT Pastoral.
- (2). Mahasiswa yang berhalangan menjalankan praktek pastoral karena mendadak sehingga tidak mungkin pemberitahuan tertulis, berkewajiban memberitahukan secara langsung/tidak langsung kepada pembimbing dan Ketua Lingkungan/Stasi, sambil tetap memberitahukan secara tertulis sebagaimana tercantum dalam *pasal 30, ayat 1*.
- (3). Surat pemberitahuan ketidak hadirannya dilampirkan bukti otentik, misalnya : Surat undangan, surat tugas, surat dokter, atau pernyataan penanggung, dsb.
- (4). Mahasiswa yang lalai atau sengaja tidak memberi tahu ketidak hadirannya dianggap tidak hadir tanpa ijin.

Pasal 30

Pembatalan dan pengurangan Nilai

- (1). Dosen pembimbing berhak membatalkan atau mengurangi Nilai yang dicapai mahasiswa, apabila terbukti ada kecurangan mahasiswa dalam melaporkan hasil Pastoral pada akhir semester.

- (2). Dosen pembimbing berhak mengurangi Nilai sampai membatalkan apabila mahasiswa dalam melaksanakan program kegiatan yang mengalami pergeseran terlalu jauh dari jadwal yang direncanakan. Toleransi waktu penyimpangan maksimum satu minggu dari tanggal yang direncanakan, kecuali jika penundaan berasal dari/ oleh Ketua Stasi/Lingkungan dan mendapat persetujuan dari yang berwenang.
- (3). Dosen pembimbing berhak mengurangi sampai membatalkan apabila bukti pelaksanaan, termasuk berita acara diragukan kebenarannya, misalnya tanpa ditandatangani dosen pembimbing, ketua stasi/lingkungan, dirapel tanda tangannya, banyak diberikan cairan korektor, dsb.

BAB X
PROPOSAL KEGIATAN KOMPETENSI DAN
LAPORAN AKHIR
PERTANGGUNGJAWABAN AKHIR
SEMESTER

Pasal 31
Proposal Karya Pastoral Mahasiswa

- (1). Mahasiswa pada awal penugasan diberikan waktu kurang lebih tiga Minggu masa orientasi untuk membuat Observasi Lingkungan atau stasi yang akan dipakai sebagai bahan penyusunan program kerja

pastoral. Dalam masa orientasi mahasiswa terkait dengan penyusunan program melakukan hal-hal berikut :

- (a). Membuat data lingkungan secara cermat dan menyeluruh.
- (b). Mengumpulkan data kegiatan rutin yang ada selama kurun waktu praktek; dan mendata kemungkinan kegiatan yang bisa dilakukan; dan pencapaian kompetensi dasar yang akan direncanakan.
- (c). Dalam kebersamaan yang lain melakukan konsultasi kepada Ketua lingkungan/ketua stasi, Ketua wilayah, pastor paroki, DPP, terkait dengan kegiatan khusus, misalnya tentang luaran pastoral yang akan dikerjakan yang mempunyai dampak pada lingkungan, stasi.
- (d). Mengenali kesulitan-kesulitan/kendala-kendala yang kemungkinan timbul dalam mencapai hasil Pastoral yang akan direncanakan;
- (e). Mengenali kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh lingkungan atau stasi yang dimungkinkan untuk dipertahankan atau justru lebih diperkuat.
- (f). Mengkonsultasikan dengan pihak-pihak terkait tentang draf program yang disusun; membicarakan alternatif-alternatif bila pelaksanaan mengalami kemunduran karena satu dan lain hal, dsb.

- (2). Mahasiswa menyerahkan program kerja Praktik Pastoral yang telah disahkan oleh pembimbing dan Pemimpin umat setempat, paling lambat empat minggu terhitung dari praktek pertama pada awal semester. Program kerja dibuat rangkap 4, sebagai berikut :
 - (a). 1 eksemplar untuk pembimbing (dalam LMS)
 - (b). 1 eksemplar untuk Ketua Lingkungan/stasi
 - (c). 1 eksemplar untuk mahasiswa yang bersangkutan.
 - (d). 1 eksemplar untuk Pastor Kepala Paroki.
- (3). Mahasiswa mengumpulkan tanda bukti penyerahan Program kerja Pastoral kepada Ketua Lingkungan/stasi/Paroki paling lambat tiga Minggu terhitung dari praktek pertama pada awal semester (*lihat contoh pada lampiran*). Penyerahan tanda bukti menyerahkan proposal kepada Ketua lingkungan/stasi kepada UPT Pastoral dilampiri : Program kerja Pastoral yang telah disahkan Pembimbing dan Ketua Lingkungan/stasi. Apabila mahasiswa tidak menyerahkan pada waktu yang ditetapkan, maka nilai Proposal akan dikurangi.
- (4). Dalam Proker tercantum program kerja PPL yang berisi seputar kegiatan yang akan dilaksanakan selama PPL.
 - (a). Jenis kegiatan yang akan dilakukan selama Praktek Pastoral, serta tanggal

- pelaksanaan kegiatan.
- (b). Volume atau berapa kali kegiatan tersebut akan dilaksanakan, supaya memenuhi target kompetensi dasar yang wajib ditempuh.
 - (c). Tujuan yang akan dicapai dari kegiatan-kegiatan yang diprogramkan, dan sasaran yang akan dituju juga harus sesuai dengan kebutuhan lapangan.
 - (d). Hasil nilai Karya pastoral atau Indikator keberhasilan yang ditargetkan mahasiswa.
 - (e). Dampak atau impac dari kegiatan yang di programkan, harapannya memberi dampak positif pada lingkungan atau stasi.
 - (f). Program harus mempunyai batas waktu penyelesaiannya, maka setiap program harus memiliki perencanaan waktu yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungsn.

Pasal 32

Pelaksanaan Pastoral Kompetensi Dasar Di Lingkungan atau Stasi

- (1). Persiapan jenis Pastoral kompetensi pembinaan iman (katekese/ Ibadat Sabda/pembinaan lainnya) telah disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing sebelum pelaksanaan.

- (2). Pelaksanaan Pastoral kompetensi pembinaan iman pada dasarnya mensyaratkan pendampingan petugas dari kampus, diutamakan dosen pembimbing. Apabila dosen pembimbing berhalangan dapat meminta bantuan anggota Tim Pastoral yang lain. Namun dalam hal ini, dosen pembimbing dapat menentukan, perlu tidaknya seorang mahasiswa memerlukan pendampingan dari kampus.
- (3). Seorang mahasiswa yang akan melaksanakan Pastoral kompetensi dasar memberitahu kepada pembimbing untuk membicarakan teknis pelaksanaannya, disesuaikan dengan situasi setempat yang paling memungkinkan untuk melaksanakan.
- (4). Pendamping akan memberikan penilaian praktek, memberikan penguatan dan bimbingan di lapangan atas Pastoral mahasiswa, sekaligus berperan melengkapi di hadapan umat apa yang dipandang perlu, atau salah menurut ajaran Gereja.

Pasal 33

Pelaksanaan Praktek Pastoral dalam kaitannya dengan Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa dan Dosen

- (1). Praktek Pastoral yang dikaitkan dengan pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa dan Dosen adalah:

- (a) Praktek Katekese (BIAK, Rekat/OMK, Dewasa)
 - (b) Praktek Liturgi (BIAK, Rekat/OMK, Dewasa)
 - (c) Pembuatan luaran (Petunjuk Lingkungan, Profil Stasi)
- (2) Administrasi persuratan yang harus dipenuhi adalah:
- (a) Surat Permohonan dari Tempat Praktek.
 - (b) Surat tugas dari Lembaga melalui Unit Pengabdian Masyarakat STKIP Widya Yuwana.
 - (d) Surat Ucapan terima kasih dari tempat praktek.
- (3) Setelah melaksanakan praktek pastoral pengabdian masyarakat, maksimal 1 (satu) minggu kemudian, mahasiswa menyerahkan bukti pelaksanaannya kepada Unit Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari:
- (a) Administrasi persuratan di *Ps 35 ayat 2*
 - (b) Bahan Praktek
 - (c) Daftar hadir
 - (d) Dokumentasi pelaksanaan (foto)

Pasal 34

Laporan Pertanggungjawaban Program Pastoral Akhir Semester

- (1). Laporan pertanggungjawaban adalah kumpulan hasil kerja selama PPL dalam bentuk Portofolio.
- (2). Laporan pertanggungjawaban harus seirama dengan proposal PPL yang telah disusun pada awal PPL.
- (3). Laporan pertanggungjawaban di serahkan kepada pembimbing sesuai dengan jadwal yang ditentukan . Dalam hal ini akan ditetapkan pada panduan UPT Pastoral setiap semesternya.
- (4). Sistematika laporan akhir semester, sebagai berikut :
 - (a). Judul
 - (b). Daftar isi
 - (c). BAB I – Pendahuluan (Latar Belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan)
 - (c). BAB II – Narasi Pastoral dari proses pembelajaran dilingkungan, menggandengkan antara ilmu yang dipelajari dengan praktek lapangan. Observasi lapangan , program kerja yang didukung oleh lembar bukti Observasi dalam bentuk profil dan lembar Program Praktek dan Pencapaiannya.
 - (d). BAB III – Hasil Lapangan - Bukti Karya Pastoral. *Phortofolio Pastoral sebagai bukti praktek Data disajikan sesuai urutan yang tercantum dalam program dan pencapaian.*

- (e). BAB IV – Kesimpulan, dan beberapa catatan, atau keterangan, jika ada hal-hal yang memang perlu dijelaskan, atau diberikan keterangan.

BAB XI

KELULUSAN PASTORAL LINGKUNGAN DAN PASTORAL STASI

Pasal 35

Kelulusan

- (1). Mahasiwa dinyatakan lulus oleh dosen pembimbing Pastoral lingkungan/stasi berdasar pencapaian target karya pastoral dan nilai kepribadian.
- (2). Mahasiswa dinyatakan lulus bila rata-rata hasil penghitungan nilai sebagaimana ditetapkan dalam aturan ini mencapai minimal C.
- (3). Bagi mahasiswa yang tidak lulus, akan mengambil PPL di semester yang diprogramkan dalam kalender akademik.

BAB XII

KEGIATAN LEMBAGA

Pasal 36

Kegiatan wajib Lembaga

Bila ada kegiatan wajib yang telah ditentukan oleh lembaga,

1. Mahasiswa harus mengikuti program wajib lembaga (Misalnya Rekoleksi Mahasiswa yang sudah diprogramkan)
2. Mahasiswa tidak boleh meninggalkan kegiatan wajib lembaga diluar jam Pastoral Lingkungan atau Stasi dengan alasan pergi ke Lingkungan atau stasi yang hanya untuk bersembunyi dari kegiatan wajib lembaga.
3. Jika ada alasan yang bisa dipertanggung jawabkan dan atas rekomendasi dari pengambil keputusan Mahasiswa boleh ke lingkungan atau stasi dengan meninggalkan kegiatan wajib lembaga.
4. Kegiatan wajib lembaga yang telah diprogramkan mengalahkan kegiatan lingkungan atau stasi.

PENUTUP

Pasal 37 **Nama dan kedudukan Pedoman**

- (1). Peraturan ini disebut "PEDOMAN PROGRAM PASTORAL LINGKUNGAN DAN STASI STKIP WIDYA YUWANA" disingkat **PEDOMAN PROGRAM PASTORAL**".
- (2). Ketentuan-ketentuan lain yang belum ditetapkan atau diatur di dalam peraturan ini akan ditetapkan kemudian dalam peraturan tersendiri.
- (3). Pedoman ini menggantikan Pedoman Program Praktek Pastoral sebelumnya.

Pasal 38 **Kewenangan UPT Pastoral**

Dalam keadaan yang luar biasa atau mendesak, berkaitan dengan kasus-kasus di lapangan maka Kepala UPT Pastoral dengan seijin Ketua STKIP Widya Yuwana Madiun berhak mengambil keputusan sejauh tidak bertentangan dengan jiwa dan aturan ini.

Pasal 39

Implementasi dan Sosialisasi Pedoman

- (1). Peraturan ini akan diimplementasikan dalam Panduan Pastoral yang dibuat UPT Pastoral sebagai panduan pelaksanaan PPL Lingkungan/Stasi pada setiap semester.
- (2). Agar setiap mahasiswa dapat mengetahui dan mengindahkan, maka peraturan ini akan diumumkan kepada mahasiswa dan pihak-pihak terkait oleh UPT Pastoral.

Ditetapkan oleh Ketua STKIP Widya Yuwana
di Madiun
Pada
Pebruari 2022

Dr. Drs . Wilhelmus Ola Rongan, M.Sc

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR PASTORAL KOMPETENSI DASAR WAJIB DAN NILAI POINNYA

Bobot Kompetensi Dasar Pastoral Lingkungan

PRAKTIKUM WAJIB			Bobot	
			Poin	Jml
1.	Proker Pastoral Lingkungan		5	5
2.	Katekese			20
	a.	Katekese Anak (UTS)	1-5	
	b.	Katekese Rekat/OMK	2-6	
	c.	Katekese Dewasa	3-9	
3.	Liturgi			20
	a.	Ibadat Sabda BIAK	1-5	
	b.	Ibadat Sabda Rekat/OMK	2-6	
	c.	Ibadat Sabda Dewasa (UAS)	3-9	
4.	Kunjungan Pastoral			12
5.	Survey Pastoral			18
6.	Proyek Kerja tim			15
7.	Refleksi Pastoral			14
	a.	Refleksi Mingguan	1	
	b.	Refleksi “Turba” Paskah	1	

	c.	Refleksi Kerja Tim	1	
8.		Buku Petunjuk Lingkungan		6
9.		Laporan Akhir PPL (Portofolio)		10
TOTAL JUMLAH				120

Bobot Penilaian Kompetensi Dasar PPL Stasi

PRAKTIKUM WAJIB			Bobot	
			Poin	Jml
1.		Program Kerja Pastoral Stasi	5	5
2.		Katekese		20
	a.	Katekese Anak	1-5	
	b.	Katekese Rekat/OMK (UTS)	2-6	
	c.	Katekese Dewasa (UAS 1)	3-9	
3.		Liturgi		20
	a.	Ibadat Sabda BIAK	1-5	
	b.	Ibadat Sabda Rekat/OMK	2-6	
	c.	Ibadat Sabda Dewasa(UAS2)	3-9	
4.		Pastoral Kunjungan		12
5.		Survey Pastoral		18
6.		Proyek Kerja Tim		15
7.		Refleksi Pastoral		14

	a.	Refleksi Mingguan	1	
	b.	Refleksi “Turba” Natal	1	
	c.	Refleksi Kerja Tim	1	
8.	Buku Profil Stasi			6
9.	Laporan Akhir PPL (Portofolio)			10
TOTAL JUMLAH				120

Lampiran 2

DAFTAR POIN KEGIATAN PASTORAL LAPANGAN

1. Pelayanan Katekese Anak

BUKTI PASTORAL	POIN	
	LINGK	STAS
Ada tanda bukti mahasiswa hadir dalam kegiatan pembinaan anak-anak.	2	1
Ada tanda bukti bahwa mahasiswa lebih dari pada sekedar hadir, namun terlibat membantu dalam kegiatan pembinaan iman anak	3	2
Ada tanda bukti mahasiswa mengajar anak-anak secara mandiri materi pengajaran yang tersedia	4	3
Ada persiapan tertulis dan ada tanda bukti mahasiswa mengajar secara mandiri dengan bahan bukan disusunnya sendiri dan dengan media pengajaran iman.	5	4
Ada bukti persiapan tertulis bahan siap saji di susun sendiri dan ada tanda bukti pelaksanaan lengkap	6	5

dengan media pembelajaran yang sesuai.		
--	--	--

2. Pelayanan Katekese untuk Remaja atau OMK

BUKTI PASTORAL	POIN	
	LINGKU	STASI
Ada tanda bukti kehadiran dalam kegiatan pembinaan remaja, atau OMK	3	2
Ada tanda bukti bahwa mahasiswa lebih dari pada sekedar hadir, namun terlibat membantu dalam kegiatan. Pembinaan remaja, atau OMK	4	3
Mahasiswa melakukan pembinaan remaja, atau OMK secara mandiri dengan bukti materi yang telah tersedia	5	4
Ada persiapan tertulis dan ada tanda bukti mahasiswa membina secara mandiri dengan bahan bukan disusunnya sendiri dan dengan media katekese.	6	5
Ada persiapan tertulis bahan siap saji di susun sendiri dan ada tanda bukti pelaksanaan lengkap dengan media	7	6

katekese/pembinaan yang sesuai untuk remaja, atau OMK.		
--	--	--

3. Pelayanan katekese untuk orang dewasa

BUKTI PASTORAL	POIN	
	Ling	Stasi
Ada tanda bukti kehadiran dalam kegiatan pendalaman iman orang dewasa.	4	3
Ada tanda bukti bahwa mahasiswa terlibat aktif membantu dalam kegiatan. Katekese orang dewasa.	5	4
Ada tanda bukti mahasiswa memimpin katekese dalam bimbingan orang lain dengan bahan orang lain yang tersedia	6	5
Ada persiapan tertulis dan ada tanda bukti mahasiswa berkatekese dibimbing orang lain dari bahan orang lain yang telah diadaptasi, tanpa media katekese.	7	6
Ada persiapan tertulis dan ada tanda bukti mahasiswa berkatekese dibimbing katekis dari bahan orang lain yang	8	7

telah diadaptasi, dengan media katekese.		
Ada persiapan tertulis dan ada tanda bukti mahasiswa secara mandiri berkatekese dengan bahan siap saji yang disusunnya sendiri, tanpa media katekese.	9	8
Ada persiapan tertulis dan ada tanda bukti mahasiswa secara mandiri berkatekese dengan bahan siap saji yang disusunnya sendiri, dengan media katekese yang sesuai.	10	9

4. Pelayanan Sabda Anak

BUKTI PASTORAL	POIN	
	LINGK	STASI
Ada tanda bukti kehadiran dalam kegiatan ibadat/doa bersama.	2	1
Ada tanda bukti bahwa mahasiswa lebih dari pada sekedar hadir, namun terlibat membantu dalam kegiatan. Ibadat: memandu lagu, bacaan, doa umat, dsb.	3	2
Ada tanda bukti mahasiswa memimpin ibadat/doa bersama secara mandiri dengan teks yang	4	3

telah tersedia tanpa memberikan renungan/Homili.		
Ada tanda bukti mahasiswa memimpin ibadah/doa bersama secara mandiri dengan teks yang telah tersedia dengan memberikan renungan/Homili.	5	4
Ada persiapan tertulis dan ada tanda bukti mahasiswa memimpin ibadah secara mandiri dengan teks ibadah yang disusunnya sendiri, memberikan renungan/Homili.	6	5

1. Pelayanan Sabda Rekat/OMK

BUKTI PASTORAL	POIN	
	LINGK	STASI
Ada tanda bukti kehadiran dalam kegiatan ibadah/doa bersama.	3	2
Ada tanda bukti bahwa mahasiswa lebih dari pada sekedar hadir, namun terlibat membantu dalam kegiatan. Ibadah: memandu lagu, bacaan, doa umat, dsb.	4	3

Ada tanda bukti mahasiswa memimpin ibadah/doa bersama secara mandiri dengan teks yang telah tersedia tanpa memberikan renungan/Homili.	5	4
Ada tanda bukti mahasiswa memimpin ibadah/doa bersama secara mandiri dengan teks yang telah tersedia dengan tidak memberikan renungan/Homili.	6	5
Ada persiapan tertulis dan ada tanda bukti mahasiswa memimpin ibadah secara mandiri dengan teks ibadah yang disusunnya sendiri, memberikan renungan/Homili.	7	6

2. Pelayanan Ibadah Sabda Dewasa

BUKTI PASTORAL	POIN	
	LINGK	STASI
Ada tanda bukti kehadiran dalam kegiatan ibadah/doa bersama.	4	3
Ada tanda bukti bahwa mahasiswa lebih dari pada sekedar hadir, namun terlibat membantu dalam kegiatan. Ibadah: memandu lagu, bacaan, doa umat, dsb.	5	4

Ada tanda bukti mahasiswa memimpin ibadah/doa bersama secara mandiri dengan teks yang telah tersedia tanpa memberikan renungan/Homili.	6	5
Ada tanda bukti mahasiswa memimpin ibadah/doa bersama secara mandiri dengan teks yang telah tersedia dengan memberikan renungan/Homili.	7	6
Ada persiapan tertulis dan ada tanda bukti mahasiswa memimpin ibadah secara mandiri dengan teks ibadah yang disusunnya sendiri, namun tidak memberikan renungan/Homili.	8	7
Ada persiapan tertulis teks ibadah yang di susun sendiri, memimpin dan memberikan Homili/renungan.	9	9

3. Kertas kerja berdasar pengalaman lapangan

BUKTI PASTORAL	POIN	
	Ling	Stasi
Menyusun karya tulis peper tentang salah satu aspek profil tempat praktek.	3	2
Menyusun karya tulis peper berdasar data hasil wawancara dengan sejumlah umat.	4	3
Menyusun karya tulis peper/kertas kerja/risalah didukung oleh data-data hasil survey ditempat praktek.	5	4
Menyusun karya tulis didukung oleh data-data hasil survey/penelitian di tempat praktek sesuai arah dasar keuskupan/ teori pembangunan jemaat tertentu.	6	5
Publikasi tentang tempat praktek yang dimuat pada media sosial parokial/vikep	7	6

Publikasi tentang tempat praktek yang dimuat di media sosial keuskupan.	8	7
Publikasi tentang tempat praktek pastoral pada media sosial resmi lokal/regional	9	8
Publikasi tentang tempat praktek pastoral pada media sosial nasional	10	9

4. Kerja Tim Usaha Perekrutan peserta pelaksanaan proyek pastoral
Perbandingan antara jumlah tim dan peserta .

PERBANDINGAN		POIN UPT PASTORAL	
		LINGK.	STASI
Anak-Anak	1 : (0-1)	2	1
	1 : (2-4)	3	2
	1 : (5-7)	4	3
	1 : (8-10)	5	4
	1 : (11-13)	6	5
Remaja/ OMK	1 : (2-4)	3	2
	1 : (5-7)	4	3
	1 : (8-10)	5	4
	1 : (11-13)	6	5
Umat Dewasa	1 : (2-4)	4	3
	1 : (5-7)	5	4
	1 : (8-10)	6	5
	1 : (11-13)	7	6
Pemuka Jemaat	1 : (2-4)	5	4
	1 : (5-7)	6	5
	1 : (8-10)	7	6
	1 : (11-13)	8	7

5. Proyek Pastoral Kerja Tim. Pengelolaan isi dan bahan acara pembinaan.

ASPEK KERJA TIM		POIN	KET.
TOR kegiatan, surat pengajuan dan lembar persetujuan.		2	Harus ada
Proposal yang telah disetujui.		2	Harus ada
Kepanitiaan yang disetujui otoritas setempat.		2	Harus ada
1	Murni mahasiswa	2	
2.	Gabungan umat	4	
Bahan pembinaan			Harus ada
1.	Persiapan bahan siap saji disusun oleh Tim	4	
2.	Notulensi bahan dari nara sumber yang disahkan oleh nara sumber.	2	
2.	Disusun orang lain	0	
Nara sumber			Harus ada
1	Dilaksanakan sendiri oleh Tim tanpa mengundang nara sumber dilengkapi persetujuan pihak otoritas	6	Mahasiswa dapat memilih.
2	Dilaksanakan bersama nara sumber	4	

3	Dilaksanakan mengundang nara sumber	2	
	LPJ pelaksanaan dengan tanda bukti penyerahan	2	Harus ada
	Refleksi kegiatan setiap mahasiswa 250-300 kata.	1	Harus ada

6. Refleksi Mingguan

BUKTI PASTORAL	POIN
200-250 kata yang ditandatangani pembimbing setiap pekan.	1
Refleksi tanpa tanda tangan pembimbing., atau tidak sesuai ketentuan.	0

7. Kunjungan 1 : Kunjungan Pastoral

BUKTI PASTORAL	POIN	
	LINGK	STASI
Kunjungan Umat : Tanpa persiapan hanya ada narasi laporan isi kunjungan umat	1	0,5

Kunjungan Umat : ada persiapan tertulis dan laporan narasi isi kunjungan.	2	1
Kunjungan pengurus lingkungan/tokoh untuk membahas/mendiskusikan masalah tertentu ada persiapan tertulis dan laporan narasi hasil kunjungan.	3	1,5
Kunjungan tokoh/pemuka umat tingkat parokial (Misalnya anggota Dewan Pleno/tokoh paroki/tokoh masyarakat kota/desa, tokoh agama yang telah menjadi tokoh anutan masyarakat: Ada persiapan tertulis dan Laporan narasi hasil kunjungan.	5	4

8. Kunjungan 2 : Pastoral Kunjungan

BUKTI PASTORAL	POIN	
	LINGK	STASI
Kunjungan untuk kerasulan doa (liturgis): Ada persiapan tertulis dan narasi laporan yang disahkan pembimbing	1	2

Kunjungan untuk sharing iman (Kateketis) tentang topik tertentu : ada persiapan tertulis dan narasi laporan yang disahkan pembimbing.	2	3
Kunjungan untuk Konseling Pastoral menangani masalah perseorangan : Ada persiapan : Narasi tentang Masalah, Analisa masalah, Langkah-langkah Konseling dan Narasi laporan hasil pelaksanaan konseling disahkan pembimbing	3	4
Kunjungan untuk Konseling Pastoral menangani masalah keluarga : Ada persiapan, Narasi tentang Masalah, Analisa masalah, Langkah-langkah Konseling dan Narasi laporan hasil pelaksanaan konseling disahkan pembimbing.	4	5

9. Pastoral petugas liturgi dalam perayaan Misa Kudus di Gereja.

PETUGAS LITURGI	POIN	
	LINGK	STASI
Dirigen	4	2
Doa umat	3	2
Komentator	3	2
Koor	2	2
Lektor	3	2
Mazmur	3	2
Misdinar	2	2
Passio	6	4
Persembahan	1	1
Tata tertib	1	1
Solis	3	3
Dekorasi gereja	3	2
Kosterisasi	3	2
Pengiring	4	4
Pemimpin Ibadat sabda hari Minggu/hari raya tanpa imam	5	3

10. Pendampingan para pelayan Liturgi.

Ada bukti persiapan dan bahan yang menunjukkan bahwa mahasiswa melaksanakan aktivitas pelayanan pendampingan sebagai berikut

PETUGAS LITURGI	POIN	
	LINGK	STASI
Melatih Lektor	4	2
Melatih Misdinar	4	2
Melatih Pemazmur	5	3
Melatih dirigen	5	3
Pembinaan Asisten imam	6	4
Pembinaan petugas liturgi lainnya	4	2

11. Kegiatan Massal

Ada bukti yang menunjukkan mahasiswa mengikuti kegiatan, sebagai berikut :

JENIS KEGIATAN	POIN	
	LINGK	STASI
Memimpin kuis	4	2
Menjadi MC acara	6	4
Menyelenggarakan pesta	6	3
Memimpin Lomba	4	3
Menjadi anggota Panitia	4	3
Menjadi Juri	4	2
Kerjabakti	2	2
Menghadiri rapat	2	2

12. Program Kegiatan Pastoral Sebagai tindak lanjut hasil Analisa Pastoral

BUKTI PASTORAL	POIN UPT PASTORAL	
	I	IV
Pastoral unggulan berdasar peper tentang salah satu aspek profil tempat praktek.	4	3
Pastoral unggulan berdasar peper tentang salah satu aspek berdasar data hasil wawancara dengan sejumlah umat.	5	4
Pastoral unggulan berdasar peper didukung oleh data-data hasil survey ditempat praktek.	6	5
Pastoral unggulan peper didukung oleh data-data hasil survey di tempat praktek sesuai arah dasar keuskupan/ teori pembangunan jemaat tertentu.	7	6

13. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

(a). Nilai Poin UTS dan UAS

BUKTI PASTORAL		POIN	
PASTORAL LINGKUNGAN	UTS : 1X Praktek Katekese Anak	6	-
	UAS : 1X Praktek Menyelenggarakan Ibadat Sabda	9	-
PASTORAL STASI	UTS : 1x Praktek Ibadat Dewasa	-	9
	UAS : 1x Praktek Katekese dewasa	-	9

- (b). Kegiatan Pastoral sebagai UTS dan UAS mengambil dari sebagian kompetensi dasar pastoral lingkungan dan stasi.
- (c). Waktu pelaksanaan UTS maupun UAS dapat ditukar. Pelaksanaan UAS dapat dimajukan berdekatan atau mendahului waktu UTS.
- (d). Bagi mahasiswa yang melaksanakan UTS/UAS melebihi waktu yang ditetapkan berlaku pelanggaran Tatatertib no 21

Lampiran 3 :

POIN PELANGGARAN TATATERTIB

BENTUK PELANGGARAN		POIN	
		LINGK	STASI
1.	Melakukan perbuatan tercela yang dinilai tidak menjaga nama baik lembaga, pribadi, rekan praktek dan Gereja paroki/stasi tempat melaksanakan praktek pastoral.	10	10
2.	Tidak tunduk pada kebijakan pemimpin umat setempat, cenderung semaunya sendiri.	8	8
3.	Menyalah gunakan Pastoral lapangan untuk tujuan komersial demi keuntungan pribadi.	6	6
4.	Melakukan tindakan utang piutang di wilayah praktek tanpa ijin tertulis dari lembaga (pembimbing, wali studi, biro praktek, atau pembantu ketua III).	6	6

5.	Melakukan tindakan yang berdampak merugikan umat.	8	8
----	---	---	---

6.	Menyalahgunakan uang bantuan perjalanan untuk kepentingan lain yang tidak sesuai dengan keperluannya.	-	40
7.	Melakukan perbuatan yang dapat menjadi batu sandungan bagi umat, misalnya : mengajak pacar ke tempat praktek, kebiasaan bangun pagi terlambat di tempat praktek, kebiasaan meminjam barang-barang milik umat, kebiasaan tidak tertib dalam makan dan tidur yang tidak sesuai kebijakan ketua stasi, kebiasaan berbicara tidak sopan atau tidak senonoh, dsb.	8	10
8.	Berpacaran dengan salah satu umat di tempat praktek dan tidak mengundurkan diri dari tempat praktek pastoral.	10	10
9.	Tidak berangkat ke tempat praktek pastoral tanpa ijin dari kepala unit UPT Pastoral.	8	8
10.	Tidak memenuhi jam minimal Pastoral di lingkungan atau stasi/lingkungan	6	6

11.	Melalaikan kesepakatan atau tugas pelayanan umat yang dipercayakan pada calon katekis.	10	10
-----	--	----	----

12.	Melalaikan tugas Turba hari raya dihitung setiap hari.	10	10
13.	Memalsu tanda bukti pelaksanaan kegiatan karya pastoral.	30	30
14.	Melakukan tindakan yang dinilai plagiatisme.	40	40
15.	Memalsu tanda tangan kepala unit UPT PASTORAL, pembimbing, ketua lingkungan/stasi, atau yang mewakili.	40	40
16.	Terlambat mengumpulkan Program Praktek Pastoral dengan persetujuan pembimbing	10	10
17.	Terlambat mengumpulkan Program Praktek Pastoral tanpa pemberitahuan	15	15
18.	Tidak menyerahkan program Praktek Pastoral kepada Ketua Lingkungan/Stasi	20	20
19.	Tidak menyerahkan LPJ Kegiatan Tim kepada Penanggungjawab kegiatan Tim yang dilaksanakan mahasiswa.	7	7

Lampiran 4

KRITERIA PENILAIAN KEPRIBADIAN KATEKIS DI LAPANGAN

NO	SPIRITUALITAS	Scor poin				
		1	2	3	4	5
1.	Kesalehan mahasiswa					
2.	Semangat pengabdian					
3.	Tabiat dan kebiasaan					
4.	Kesediaan berkorban					
5.	Kejujuran dalam pelaksanaan tugas-tugas.					

NO	TANGGUNGJAWAB	Scor poin				
		1	2	3	4	5
6.	Kesediaan menyelesaikan tugas pelayanan					
7.	Kecintaan terhadap tugas- tugas					
8.	Kesanggupan menanggung resiko					

NO	MILITANSI	Scor poin				
		1	2	3	4	5
9.	Totalitas melayani umat					
10.	Semangat berkorban,					
11.	Ketahanan mental dalam menghadapi masalah					
12.	Tingkat kepercayaan diri					

NO	KEPEKAAN SOSIAL	Scor poin				
		1	2	3	4	5
13.	Sikap tanggap melayani orang lain					
14.	Keselarasan hidup bersama orang lain					
15.	Sopan santun cara bicara dan cara berperilaku, dsb.					
16.	Kebijaksanaan					
17.	Bangga terhadap lembaga					

Lampiran 5

CONTOH TANDA TERIMA

Telah menerima “Proposal PPL Praktek Pastoral Tahun Akademik 2021/2022 dari Sdr. *Filipus Rando Widodo*.

Hari-Tanggal :
Penerima :
Jumlah : 1 eksemplar dalam sebuah stop
map.
Keterangan :

Magetan,

Penerima

ttd

(nama terang)

Lampiran 6 :

BERITA ACARA KEGIATAN¹

Jenis	:
Kegiatan	:
Tema	:
Hari-tanggal	:
Waktu	:
Alamat	:
Jumlah yang hadir	:
Pendamping	:
Lampiran	:	1. 2.
Catatan	:

Pengesahan.. (tanggal)
Ketua Lingkungan/yang
mewakili

Madiun,
Mahasiswa

¹ Berita acara sebagai tanda bukti ditanda tangani mahasiswa pada hari pelaksanaan dan pengesahan paling lambat satu minggu sesudah pelaksanaan.

Lampiran 7

**PENGAJUAN PENDAMPINGAN KEGIATAN
PASTORAL**

NPM :
Nama mahasiswa :
Tempat praktek :
Nomor telpon :
Pembimbing :
Nama pendamping :
Kegiatan :
Hari-tanggal :
Waktu :
Alamat pelaksanaan : *(ditulis jelas, nama keluarga, alamat rumah).*
Lampiran : *(Persiapan siap saji mahasiswa yang telah disahkan. Mahasiswa yang tidak melampirkan bahan, tidak diproses permohonannya).*

Catatan :

Mengetahui	Madiun,
pembimbing	Mahasiswa

.....
-------	-------

Lampiran 8

PENGAJUAN PENDAMPINGAN PERTEMUAN

Nama mahasiswa :
Koordinator :
Nomor telpon :
Jenis pertemuan :
Agenda :
Hari-tanggal :
Waktu :
Alamat pelaksanaan :

Catatan :

.....
.....
.....
.....

Mengetahui
pembimbing

Madiun,
Mahasiswa

.....

.....

Lampiran 9

POLA PERSIAPAN BAHAN
(Katekese Anak, Katekese Remaja & OMK, Katekese
Orang Dewasa, serta Pembinaan Iman)

JUDUL

IDENTIFIKASI

Kode program :
Tujuan :
Metode :
Media :
Pendekatan/Model :
Hari-Tanggal :
Waktu :
Sumber Bahan :

GAGASAN POKOK

LANGKAH-LANGKAH

Mengetahui	Madiun,
Pembimbing	Mahasiswa

.....

Lampiran 10

IBADAT SABDA

*Mengikuti Pola Tata Urutan Ibadat Sabda Komisi Liturgi
1987, Lihat Puji Syukur 289-318.*

JUDUL

BAGIAN PEMBUKA

Nyanyian
Tanda salib
Salam
Pengantar
Tobat
Doa pembuka

PEWARTAAN SABDA

Bacaan pertama
Nyanyian Renungan
Bacaan Injil
Homili/Renungan

MENANGGAPI SABDA

Sahadat (fakultatif)
Doa umat
Doa Pujian
Doa-doa lain (rosario, atau/dan doa lain sesuai dengan
tema/ujub)
Bapa kami

BAGIAN PENUTUP

Doa penutup
Amanat sabda
Berkat
Pengutusan
Nyanyian

Lampiran 11

IBADAT DEVOSIONAL LINGKUNGAN/STASI JUDUL

I RITUS PEMBUKA

1. Lagu Pembuka
2. Tanda Salib
3. Salam
4. Pengantar
5. Madah Pelindung
6. Doa Pembuka

II LITURGI SABDA

7. Lagu Persiapan Sabda
8. Bacaan
9. Homili

III PENGHORMATAN PELINDUNG

10. Lagu Pelindung
11. Litani Pelindung
12. Doa Pelindung
13. Doa Permohonan
14. Doa Pujian

IV DOA TANGGAPAN

15. Doa Persekutuan
16. Doa Lainnya
17. Bapa Kami

V RITUS PENUTUP

18. Doa Penutup
19. Berkat
20. Perutusan
21. Lagu Penutup

Lampiran 12

Contoh: Surat Permohonan Ketua Lingkungn atau Stasi ke Lembaga

Hal: Perhonoran Pendampingan Umat

Madiun, 15 Juli 2019

Kepada Yth

Ketua STKIP Widya Yuwana

UP Kepala Unit Pengabdian Masyarakat

Dengan hormat.

Sehubungan dengan akan diadakannya pendampingan umat demi peningkatan kualitas iman Kristiani, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafael Jala Tunda

Jabatan : Ketua Lingkungan Yerusalem

Mohon kepada Ketua STKIP Widya Yuwana untuk menugaskan Dosen dan Mahasiswa untuk menjadi Nara Sumber dalam acara “Pembangunan Jemaat” yang akan diadakan pada:

Hari :

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Demikian surat permohonan kami, atas kerjasamanya kami ucapkan yterima kasih.

Ketua Lingkungan Yerusalem

Rafael Jala Tunda

Lampiran 13

Contoh: Surat Ucapan terima kasih

Hal: Ucapan Terima Kasih

Madiun, 30 Juli 2019

Kepada Yth

Ketua STKIP Widya Yuwana

UP. Kepala Unit Pengabdian Masyarakat

Dengan hormat,

Dengan berakhirnya proses pendampingan umat tentang
“Pembangunan Jemaat” yang diadakan pada:

Hari :

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Maka kami mengucapkan terima kasih atas kesediaannya sebagai
nara sumber dalam acara tersebut.

Demikian surat ucapan terima kasih kami semoga pelayanannya
yang baik dibalas oleh Tuhan Yang Maha Kasih.

Hormat Kami

Ketua Lingkungan Yerusalem

Rafael Jala Tunda

Lampiran 14 :

Contoh : pola surat Ijin

Hal : Ijin tidak berpastoral akhir pekan. Madiun, 15 Oktober 2019

Kepada, Yth
Ketua Stasi Sumbersari
Di paroki St. Maria Ponorogo
Di Ponorogo

Dengan hormat

Sehubungan dengan pernikahan kakak kandung saya, Andreas Tololosi di desa Padas Ngawi, Minggu, 25 Oktober 2015, dengan ini kami mohon dispensasi tidak melaksanakan tugas praktek pastoral akhir pekan, yang dapat saya terangkan, sbb :

Nama : Lusianus Tubim
Tempat praktek: Stasi St. Paulus, Kedungharjo, Mantingan.
Paroki : St. Yosep Ngawi
Hari-Tanggal : Sabtu-Minggu, 24-25 Oktober 2015
Alasan : Menghadiri pemberkatan dan pesta perkawinan saudara kandung di Padas, Ngawi.

Selanjutnya, semua tugas pelayanan saya mengajar BIAK hari Sabtu sore, sudah kami informasikan kepada Ibu Wiwik, koordinator BIAK stasi dan janji kunjungan keluarga sudah kami batalkan.

Demikian permohonan kami atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Mahasiswa Praktek

LUSIANUS TUBIN

Tindasan, Yth

1. Ketua Ketua UPT Pastoral
2. Pembimbing
3. Arsip pribadi

Lampiran 15

TANDA BUKTI PASTORAL UTS/UAS

Kode program :
Nama :
NPM :
Tempat Praktek :
Kegiatan :
Hari-Tanggal :
Waktu :
Tema :
Keterangan :

(Dilampirkan bukti pelaksanaan : (1). Berita Acara Pelaksanaan. (2) Bahan yang sudah disahkan pembimbing, (2) Daftar hadir peserta)

Mengetahui Pembimbing

Mahasiswa Praktek

.....

.....

Lampiran 16 :

CONTOH REFLEKSI PASTORAL 250 KATA.

Refleksi Pastoral 6 :
KESEDIAAN BERKORBAN (1.4)

Saya minggu ini dikuatkan oleh sabda Allah, *“Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah (Ibr 13:16)”*. Di stasi dalam Minggu ini saya banyak mengalami kebaikan Allah, melalui beberapa umat yang berbuat baik. Bu Joni, memberi saya anduk, katanya dia punya beberapa anduk. Bu Anton, memberi saya jajan untuk di bawa pulang Madiun. Pak Yanto, menyelipkan uang Rp 20.000 di saku saya, ketika saya pamit kunjungan. *“Untuk tambah nge-bus, pulang Madiun. Jangan dilihat jumlahnya”* katanya.

Sejujurnya, saya sungkan menerima pemberian umat, saya tidak mau memberi kesan seperti orang yang harus dikasihani, sebab, saya tahu apa yang dipesankan ibuku, *“Meski kita ini orang tak punya, tapi jangan suka menerima bantuan, apalagi sampai merengek-rengok meminta belas kasihan orang. Pantangan! Sebaliknya, kita harus suka memberi dan berbuat baik”*. Jadi, kalau umat memberi, pasti ini Tuhan yang sedang bekerja, mendidik saya.

Saya mengalami kebaikan umat, karena itu, saya merasa bersalah, kalau tidak belajar berbuat baik kepada jemaat dengan melayani mereka sebaik mungkin yang aku

bisa lakukan. Aku harus belajar banyak berkorban. Saya tahu, itu cara Allah mendidik saya, yang punya kecenderungan kuat tidak suka memberi, pelit dan selalu menghitung-hitung kalau mau memberi. Tetapi, hari ini Allah mengajarkan supaya saya bisa seperti bu Joni, bu Anton dan pak Yanto yang telah memberi dengan tulus. Dia dikirim Tuhan kepadaku, untuk mengingatkan aku supaya belajar memiliki kesediaan berkorban. Semoga, saya semakin bertumbuh menjadi seorang pelayan yang murah hati, menurut sabda-Nya *“Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati (Luk 6:36).*

Madiun, 12 Oktober 2017

Mengetahui,
Pembimbing

DRS. J. NURHADI PUJOKO MPd

Lampiran 17

CONTOH PERSIAPAN KUNJUNGAN PASTORAL

KUNJUNGAN ORANG SAKIT

Poin :
Tujuan : Melalui doa orang sakit penderita merasa diteguhkan dan dikuatkan dalam penderitaannya.
Subyek : Margareta Sugiarti Sutanto
Hari-Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017
Waktu : 17.00-18.00
Alamat : Jln. Trunojoyo, Gg Perkutut no 6

Rencana Pelaksanaan

1. Berusaha mengajak warga lain untuk melakukan kunjungan Ibu Margareta Sugiarti yang menderita sakit terkena struk hipertensi.
2. Berusaha memperoleh penjelasan keadaan ibu yang sakit dari keluarganya.
3. Mengajak penderita dan anggota keluarga berdoa bersama mohon kesembuhan, kekutan dari Tuhan. Doa ditutup dengan mendoakan dari buku Puji Syukur no 179 dengan beberapa penyesuaian.

Mengetahui
Pembimbing

Madiun, 13 September 2018
Mahasiswa

.....

.....

Lampiran 18

CONTOH PERSIAPAN PASTORAL KUNJUNGAN

Pastoral Kunjungan 1 : **MENJADI SAKSI IMAN DI TEMPAT KERJA**

Identifikasi

<i>Poin</i>	:	6
<i>Subyek</i>	:	<i>Antonius Kuncoro</i>
<i>Hari-Tanggal</i>	:	<i>Minggu, 11.00-13.00</i>
<i>Jenis</i>	:	<i>Sharing Iman</i>
<i>Topik</i>	:	<i>Menjadi saksi iman di tempat kerja.</i>

Gagasan Pokok.

Setiap orang katolik dipanggil menjadi saksi iman. Antonius Kuncoro seorang PNS, menurut informasi, dia sebagai orang katolik mengalami banyak tantangan di kantor tempatnya bekerja. Tetapi, terbukti ia bertahan. Ia tetap seorang tokoh katolik militan dan orang yang disegani di tempat kerjanya.

Langkah-langkah :

1. Pembuka : Ucapan terima kasih, Tujuan sharing dan Doa memohon penyertaan Roh Kudus.
2. Pengantar sharing : Topik yang diangkat, “Menjadi Saksi Iman di tempat kerja” dan beberapa petunjuk teknis dalam sharing – menceritakan berbagai kesulitan, tantangan dan bagaimana bertahan di tengah tantangan.
3. Tanggapan : Poin-poin penting sebagai bahan permenungan dan bahan belajar bagi calon katekis.
4. Doa : Dengan mengutip teks Kitab Suci yang sesuai sebagai peneguhan dan doa dipimpin calon katekis.
5. Penutup : Ucapan terima kasih.

Lampiran 19

LAPORAN KEMAJUAN PASTORAL LINGKUNGAN

NPM :
Nama :
Paroki :
Wlayah :
Lingkungan :

Perincian pencapaian :

1. Proposal%
2. Katekese %
3. Liturgi %
4. Kunjungan pastoral %
5. Renungan online %
6. Refleksi pastoral %
7. Buku Petunjuk Lingkungan%
8. Portofolio%

Mengetahui
Pembimbing

Madiun, 13 April 2022
Mahasiswa

.....

.....

LAPORAN KEMAJUAN PASTORAL STASI

NPM :
Nama :
Paroki :
Wlayah :
Lingkungan :

Perincian pencapaian :

9. Proposal%
10. Katekese %
11. Liturgi %
12. Pastoral Kunjungan %
13. Renungan online %
14. Refleksi pastoral %
15. Buku Profil Stasi%
16. Portofolio%

Catatan :

UAS/UTS salah satu sedapat mungkin sudah dilaksanakan.

LANGKAH PROKER PASTORAL LINGKUNGAN/STASI

Sampul

Judul

Daftar Isi

A. Identitas

1. NPM : 160860
2. Nama : Ayu Lestari Purbasari
3. Semester : IV
4. Paroki : Mater Dei Madiun
5. Lingkungan : St. Yudas Iskatiur

B. Langkah-langkah

1. Latar Belakang

Penjelasan apa yang melatar belakangi dilaksanakannya PPL pastoral dan mengapa hal tersebut dilaksanakan, sesuai dengan kebutuhan pastoral setempat. Gambarkan pula permasalahan dan tantangan yang ada dan tawarkan penyelesaiannya selama PPL. Pergunakan teori 5 W 1 H. Berilah Gambaran Umum PPL Pastoral dilaksanakan. Berikan juga Nilai-nilai umum yang dihayati dalam PPL

2. Tujuan Pastoral Lingkungan/Stasi :
3. Subyek Pastoral Lingkungan/Stasi :
4. Indikator keberhasilan Pastoral :
 - a.
 - b.
5. Kegiatan-kegiatan selama Pastoral

6. Pelaksanaan : Semester Gasal Tahun Ajaran 2022/2023
7. Pelaksana : Ayu Lestari Purbasari
8. Rencana Anggaran :
9. Penutup
10. Lampiran:
 - a. Gambaran Lingkungan/Stasi: berisi tentang gambaran singkat Lingkungan/Stasi (Nama Pelindung, Riwayat singkat Pelindung, Sejarah singkat Lingkungan/Stasi, Jumlah Umat, Kegiatan-kegiatan yang sudah ada, diperoleh dari Observasi Lingkungan/Stasi

Berapakah anggaran swadayanya dan berapa anggaran yang dimintakan disubsidi?

PENUTUP, berisi harapan atau himbauan atau permohonan yang berkaitan dengan proyek ini.

Lampiran 21

Buku Petunjuk Lingkungan:

Buku Petunjuk Lingkungan akan berfungsi sebagai buku pintar lingkungan. Buku ini bisa menjadi sarana komunikasi umat.

Buku Petunjuk Lingkungan, terdiri dari:

1. Judul:
2. Pengantar
3. Daftar Isi
4. Identitas Lingkungan:
 - a. Nama Lingkungan
 - b. Riwayat singkat Pelindung Lingkungan
 - c. Sejarah singkat lingkungan
 - d. Nama-nama ketua lingkungan yang pernah menjabat
 - e. Batas-batas lingkungan dengan lingkungan lain.
5. Nama pengurus lingkungan sekarang
6. Nama, alamat, No telp umat lingkungan per KK
7. Rekap Data seluruh Umat Lingkungan
8. Petunjuk Ibadat devosional lingkungan
9. Penutup

Catatan:

- a. Sumber penyusunan Buku Petunjuk dari hasil observasi lingkungan.
- b. Menyempurnakan buku lingkungan yang sudah ada
- c. Menyempurnakan buku ibadat devosional lingkungan yang sudah ada.
- d. Dicitak dengan format “book fold”, sehingga jadi buku
- e. Diserahkan ke lingkungan, sebagai tinggalan

Buku Profil Stasi

Terdiri dari:

1. Judul
2. Pengantar
3. Daftar Isi
4. Identitas Stasi:
 - a. Nama Stasi:
 - b. Alamat
 - c. Hari Stasi
 - d. Moto Stasi
 - e. Batas-batas stasi dengan stasi yang lain.
5. Pelindung Stasi
 - a. Riwayat Singkat Pelindung Stasi
 - b. Karakteristik Pewartaan Pelindung stasi
 - c. Nilai-nilai keutamaan yang dikembangkan di stasi
6. Sejarah singkat stasi
 - a. Bagaimana stasi terbentuk
 - b. Asal terbentuknya stasi
 - c. Mengapa memilih nama pelindung stasi
 - d. Siapa saja yang pernah menjadi ketua stasi
7. Nama Pengurus Stasi sekarang
8. Daftar Lingkungan yang termasuk dalam stasi
9. Nama, alamat, no telp umat stasi – per KK
10. Rekap data umat stasi
11. Petunjuk Ibadat Devosional Stasi
12. Kesimpulan
 - a. Kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh stasi
 - b. Kelemahan-kelemahan yang ada di stasi
 - c. Strategi pastoral yang hendaknya dijalankan

13. Penutup

Catatan:

- a. Sumber penyusunan Buku Petunjuk dari hasil observasi Stasi.
- b. Menyempurnakan buku stasi yang sudah ada
- c. Menyempurnakan buku ibadat devosional stasi yang sudah ada.
- d. Dicitak dengan format “book fold”, sehingga jadi buku
- e. Diserahkan ke stasi, sebagai tinggalan dan luaran

Lampiran 22

CONTOH SKEMA PROPOSAL PROYEK KERJA TIM

PROPOSAL PROGRAM PENDAMPINGAN MUDA

“ judul ... “

IDENTITAFIKASI : *Nama proyek pastoral, tanggal pengajuan, nama pemohon, nama penanggungjawab.*

LATAR BELAKANG, *penjelasan apa yang melatar belakangi dilaksanakannya proyek pastoral dan mengapa hal tersebut sesuai dengan kebutuhan pastoral setempat. Gambarkan pula permasalahan dan tantangan apa yang mau ditawarkan diselesaikan oleh proyek pastoral ini.*

TUJUAN DAN HASIL YANG DIHARAPKAN. *Rumuskan secara jelas tujuan yang ingin dicapai melalui proyek pastoral ini dan hasil spesifik apa yang diharapkan dari proyek ini?*

SASARAN PROYEK, *untuk siapa proyek pastoral ini dialamatkan dan dijelaskan mengapa mereka yang menjadi sasarannya.*

DAMPAK PROYEK BAGI PAROKI. *Gambarkan dampak positif bila proyek ini dilaksanakan dan gambarkan pula dampak negatif.m jika ada.*

CARA KERJA PROYEK, gambarkan secara runut, jelas dari tahap ke tahap mulai pra – pelaksanaan dan pasca proyek pastoral.

PELAKSANA. Jelaskan siapa saja yang akan melaksanakan proyek pastoral ini. Jika ada OC dan SC, sebutkan nama-nama dan kompetensinya.

INDIKATOR KEBERHASILAN. Gambarkan secara jelas jika proyek ini berhasil dan apakah indikatornya?

ANGGARAN BIAYA. Gambarkan secara rinci kebutuhan anggaran biaya yang diperlukan untuk mencapai hasil. Berapakah anggaran swadayaanya dan berapa anggaran yang dimintakan disubsidi?

PENUTUP, berisi harapan atau himbauan atau permohonan yang berkaitan dengan proyek ini.

Lampiran 23

CONTOH SKEMA TOR (Term Of Reference) atau KAK

TOR PROGRAM PENDAMPINGAN MUDA

“ judul ... “

IDENTIFIKASI KEGIATAN

<i>Bidang kegiatan</i>	:
<i>Penyusun</i>	:
<i>Subyek Sasaran</i>	:
<i>Tema</i>	:
<i>Tujuan</i>	:
<i>Indikator</i>	:
<i>Hari-Tanggal</i>	:
<i>Waktu</i>	:

LATAR BELAKANG – *Penjelasan tentang dilaksanakan suatu proyek pastoral dan mengapa hal itu sesuai di paroki/stasi/wilayah setempat.*

LANGKAH-LANGKAH PERENCANAAN – *Uraikan urutan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Identifikasikan secara jelas apa yang akan dikerjakan, siapa yang akan mengerjakan, kapan akan dilaksanakan (saat awal, pelaksanaan dan akhir) dan dimana akan dilaksanakan.*

GAMBARAN HASIL AKHIR – *hasil apakah yang diharapkan. Hasil itu merupakan ukuran terjadinya suatu perubahan setelah pelaksanaan proyek pastoral.*

GAMBARAN PELAKSANAAN – *Suatu uraian Tahap pelaksanaan : Tahap Persiapan (Jauh dan dekat), Tahap pelaksanaan dan Tahap Evaluasi. Tuangkan dalam suatu tabel tahapan kegiatan yang dilaksanakan secara runut, logis dan terjadwal pada masing-masing tahap.*

SARANA PRASARANA PENDUKUNG. *Gambarkan sarana, prasarna dan peralatan yang dibutuhkan untuk mencapai hasil maksimal dalam proyek pastoral ini.*

PENUTUP. *Gambaran dukungan macam apa yang diharapkan dalam proyek pastoral ini.*

LAPORAN HASIL PENELITIAN PAASTORAL

HALAMAN JUDUL

Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

1.3 Dampak

1.4 Manfaat

BAB II KAJIAN KONSEPTUAL

2.1 Sesuaikan dengan judul dan tema

2.2 Pendekatan Kuantitatif

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan

3.2 Sasaran Kegiatan

3.3 Tempat dan waktu kegiatan

3.4 Kriteria keberhasilan kegiatan

3.5 Skala penilaian

BAB IV HASIL KEGIATAN

4.1 Hasil

4.2 Kendala dan Pemecahannya

BAB V KESIMPULAN dan REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.2 Rekomendasi Pastoral

BAB VI PENUTUP

Lampiran 25 :

SCOR NILAI ANGKA AKHIR DALAM HURUF

< 46.0	E
46 – 55.9	D
56 – 58.9	C
59 – 63.9	C+
64 – 66.9	B-
67 – 70.9	B
71 – 74.9	B+
75 – 79.9	A-
80 - 100	A

Praktik Pastoral bukan termasuk program yang diminati dan disenangi bagi semua mahasiswa. Tetapi lembaga tak pernah mundur sekikitpun atau mengendorkan sikapnya, bahwa Praktik Pastoral harus tetap dijalankan dengan tekun, meski seringkali harus diselesaikan dengan cucuran keringat mahasiswa. Sebab, telah terbukti program ini memberi kontribusi besar dalam pembentukan calon katekis.